

**PREFIKS PEMARKAH INKOAKTIF
PADA VERBA BAHASA RUSIA**

MAKALAH
Dipresentasikan di Program Pascasarjana
BKU Linguistik
Maret 2007

Oleh
Tri Yulianty K.
NIP 132310586

**FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS PADJADJARAN
JATINANGOR
2007**

Abstrak

Prefiks merupakan afiks pembentuk verba yang paling produktif dalam bahasa Rusia. Proses pemaduannya tidak mengubah kelas kata lain, yaitu hanya dibubuhkan pada verba yang telah ada. Pemaduan prefiks pada verba dapat mempengaruhi makna gramatikal dan/atau leksikal verba bentukannya. Di antara prefiks-prefiks pembentuk verba terdapat prefiks yang membawa nuansa makna inkoaktif pada verba tertentu yang juga dapat mengubah makna gramatikalnya, yaitu aspek verba.

PREFIKS PEMARKAH INKOAKTIF PADA VERBA BAHASA RUSIA

I. PENDAHULUAN

Proses morfologis (atau proses morfemis menurut beberapa linguis) dengan penambahan afiks (afiksasi) ini merupakan suatu proses yang paling umum dalam bahasa (Parera, 1990: 18). Dalam bahasa Rusia terdapat 3 macam afiksasi, yaitu prefiksasi, sufiksasi, dan konfiksasi. Dari ketiga jenis afiksasi tersebut, prefiksasi merupakan cara yang paling produktif digunakan dalam pembentukan verba (Valgina, 1962: 232).

Penambahan prefiks pada verba dapat mengubah makna gramatikal dan/atau makna leksikal verba. Perhatikan contoh-contoh berikut:

(1)	pisat' + Vinf.imf. menulis	na- →	napisat' V.inf.pf. menulis (sampai selesai)
(2)	pisat' + Vinf.imf. menulis	pere- →	perepisat' V.inf.pf menyalin
(3)	pisat' + Vinf.imf. menulis	pod- →	podpisat' Vinf.pf. menandatangani

Pada ketiga contoh tersebut verba *pisat'* 'menulis' merupakan verba beraspek imperfektif, tetapi setelah ditambahi prefiks berubah menjadi aspek perfektif. Makna leksikal dasar verba hasil pembentukan kata pada (1) tidak berubah, hanya memberi nuansa makna keselesaan; sedangkan pada contoh (2) dan (3) penambahan prefiks *pere-* dan *pod-* ini mengubah

1. Prefiks apa saja yang bernuansa makna inkoaktif pada verba bahasa Rusia?
2. Verba yang bagaimana yang dapat ditambahi prefiks pemarkah inkoaktif?
3. Apa pengaruh prefiks tersebut terhadap makna gramatikal dan leksikal verba?

III. LANDASAN TEORI

3.1 Verba Bahasa Rusia

Dalam bahasa Rusia bentuk verba yang tercantum dalam kamus (bentuk kutip) adalah verba bentuk infinitif. Bentuk infinitif ini hanya menyebutkan kegiatan, tidak menyatakan persona atau kala (Pulkina, 1975: 66). Akhir kata verba infinitif dicirikan oleh sufiks *-t'*, *-ti*, *-č'* (*čitat'* 'membaca', *nesti* 'membawa', *moč'* 'dapat'). Dengan membuang sufiks pada bentuk infinitif akan didapat dasar verba yang kemudian dari dasar ini dibuat bentukan verba berinfleksi yang memarkahi kategori-kategori gramatikal persona dan kala. Perhatikan, sebagai contoh, paradigma (konjugasi) verba *čitat'* 'membaca' dalam tabel berikut:

persona \ kala		kala	kini	Lampau	akan datang
1t	ja		<i>čitaju</i>	<i>čitalø, čitala</i>	<i>budu čitat'</i>
2t	ty		<i>čitaeš'</i>	<i>čitalø, čitala</i>	<i>budeš' čitat'</i>
3t.m	on			<i>čitalø</i>	
3t.f	ona		<i>čitaet</i>	<i>čitala</i>	<i>budet čitat'</i>
3t.n	ono			<i>čitalo</i>	
1j	my		<i>čitaem</i>	<i>čitali</i>	<i>budem čitat'</i>
2j	vy		<i>čitaete</i>	<i>čitali</i>	<i>budete čitat'</i>
3j	oni		<i>čitajut</i>	<i>čitali</i>	<i>budut čitat'</i>

Aspek merupakan salah satu kategori gramatikal verba bahasa Rusia. Kridalaksana (1984: 18) menyatakan bahwa aspek menunjukkan lamanya dan jenisnya perbuatan; apakah mulai, selesai, sedang berlangsung, berulang, dan sebagainya. Dalam bahasa Rusia aspek dibedakan atas dua bentuk, yaitu aspek imperfektif dan perfektif.

Aspek imperfektif menyatakan bahwa kegiatan sedang berlangsung pada suatu saat, tetapi tidak mengungkapkan keselesaan kegiatan sampai akhir atau tidak diketahui hasilnya. Selain itu, verba imperfektif juga menandai kegiatan telah berlangsung lama atau diulang beberapa kali (Pulkina, 1975: 165). Kategori kala yang dimiliki aspek ini adalah kala kini, lampau, dan akan datang (dibentuk seperti pada tabel 1.).

Aspek perfektif menyatakan kegiatan yang lengkap, pencapaian kegiatan sampai akhir. Beberapa verba perfektif juga menunjukkan kegiatan yang berlangsung dengan cepat, seketika, yaitu berlangsung satu kali pada suatu saat dan berakhir (Pulkina, 1975: 165). Verba perfektif memiliki dua kala, yaitu lampau dan akan datang. Kala akan datang dibentuk tanpa verba bantu, tetapi dikonjugasikan seperti kala kini aspek imperfektif.

Telah diutarakan sebelumnya bahwa pembentukan verba dengan pembubuhan prefiks merupakan cara pembentukan yang paling produktif. Proses pembentukannya hanya melekatkan prefiks pada verba tanpa prefiks yang telah ada (Kalinina, 1975: 137). Jadi, prefiksasi verba

dibentuk dari kelas kata yang sama (verba itu sendiri) sehingga tidak terjadi perubahan kelas kata.

3.2 Prefiks Pemarah Inkoaktif

Pulkina (1975: 237) mengungkapkan bahwa jika ke dalam verba tak berprefiks imperfektif digabungkan prefiks, maka biasanya akan dibentuk verba perfektif. Selanjutnya Pulikina mengungkapkan bahwa tanpa mengubah makna leksikal dasar kata, prefiks ke dalam kata dapat membawa nuansa makna ketuntasan, mulainya, limit waktu, keseketikaan. Nuansa makna leksikal verba karena pengaruh afiks ini menurut Tadjuddin (2005: 35) merupakan implikasi semantis dari proses pembentukan aspek dan hal ini merupakan pembicaraan aksionalitas atau *aktionart* dalam bahasa Jerman sehingga afiks yang dipadukan dengan verba dasar dapat dilihat dari aspek dan aksionalitas. Dari segi aspek dihasilkan makna aspek (perfektif dan imperfektif), sedangkan dari segi aksionalitas dihasilkan makna aksionalitas (inkoaktif, terminatif, kompletif, iteratif, dll).

Dari pandangan tersebut di atas tampak bahwa pemaduan verba dan prefiks yang membawa nuansa makna mulainya kegiatan (aksionalitas inkoaktif) akan mengubah makna aspek verba tanpa mengubah makna leksikal dasar verba. Hal ini sejalan dengan pernyataan Tadjuddin (2005: 32), yaitu bahwa aspek merupakan proses morfologi infleksional/paradigmatis yang bersifat terbuka, sedangkan aksionalitas merupakan proses morfologi derivasional yang bersifat tertutup.

Selanjutnya Tadjuddin (2005: 39) mengungkapkan bahwa makna aksionalitas inkoaktif atau kemulaian menggambarkan situasi yang memberikan tekanan pada segi permulaan keberlangsungannya, makna ini terdapat baik pada verba perfektif maupun imperfektif.

Mengenai prefiks pemarkah inkoaktif ini Pulkina (1975: 239) dan Novikova (2003: 491) mengungkapkan bahwa verba dengan makna mulainya kegiatan biasanya dibentuk dengan bantuan prefiks *za-* dan *po-*. Prefiks *za-* biasanya digabungkan dengan verba yang menyatakan bunyi, gerakan, gejala alam, sedangkan prefiks *po-* biasanya digabungkan dengan verba gerakan satu arah (dalam bahasa Rusia verba gerakan dikelompokkan menjadi verba gerakan satu arah dan multi arah) dan beberapa verba lain.

IV. PEMBAHASAN

4.1 Prefiks *za-*

Prefiks *za-* sebagai pemarkah inkoaktif verba digabungkan dengan verba yang menyatakan bunyi, gerakan, dan gejala alam.

- (1) Rebjonok **zasjejal'sja**.
bayi.m.t.nom tertawa.pf.kl.m.t.
'Bayi mulai tertawa.'
- (2) Les **zazvenel**, **zastonal**,
hutan.m.t.nom bergerincing.pf.kl.m.t merintih.pf.kl.m.t
zatreščal.
berkeretak.pf.kl.m.t
'Hutan mulai bergerincing, mulai merintih, mulai berkeretak'

Pada data (1) dan (2) verba *zasjejal'sja*, *zazvenel*, *zastonal*, *zatreščal* merupakan verba berprefiks *za-*. Prefiks tersebut dibubuhkan pada verba infinitif *smejat'sja* 'tertawa', *zvenet'* 'bergerincing', *stonat'* 'merintih', *treščat'* 'berkeretak'. Verba-verba tersebut menyatakan bunyi. Afiks infleksional *-/-* memarkahi kala lampau, afiks kosong (\emptyset) memarkahi jender maskulin dan jumlah tunggal yang berkongruensi dengan subjek. Akibat pembubuhan prefiks, aspek imperfektif verba-verba pembentuknya berubah menjadi perfektif, sedangkan makna leksikal dasarnya tidak berubah, hanya muncul makna aksionalitas inkoaktif.

(3) Nad prudom **zasijala** luna.
 Prep. kolam.m.t.ins bersinar.pf.kl.f.t bulan.f.t.nom
 'Di atas kolam bulan mulai bersinar.'

(4) Zvezdočki **zamel'kali**, **zaševelilis'** na nebe.
 bintang.j.nom berkelap-kelip.pf.kl.j bergerak.pf.kl.j Prep. langit.n.t.prep
 'Di langit bintang-bintang mulai berkelap-kelip, mulai bergerak.'

Pada data (3) dan (4) verba *zasijala*, *zamel'kali*, *zaševelilis'* merupakan verba berprefiks *za-*. Prefiks dibubuhkan pada verba infinitif *sijat'* 'bersinar', *mel'kat'* 'berkelap-kelip', dan *ševelitsja'* 'bergerak' yang dalam kalimat-kalimat tersebut menyatakan gejala alam. Afiks infleksional *- /* memarkahi kala lampau, afiks *-a* memarkahi jender feminin dan jumlah tunggal (3), afiks *- i* memarkahi jumlah jamak (4), yang berkongruensi dengan subjek. Akibat pembubuhan prefiks, aspek imperfektif verba-verba pembentuknya berubah menjadi perfektif, sedangkan makna leksikal dasarnya tidak berubah, hanya muncul nuansa makna mulainya kegiatan/keadaan.

(5) Deti **zabegali** po dvoru.
anak.j.nom berlari.pf.kl.j Prep. taman.m.t.dat.
'Anak-anak mulai berlari-lari di taman'

(6) On v volnenii **zahodil** po komnate.
dia.m.nom Prep. khawatir.n.t.prep berjalan.pf.kl.m.t Prep. kamar.f.t.dat
'Karena khawatir dia mulai berjalan mondar-mandir di kamar.'

Pada data (5) dan (6) verba *zabegali* dan *zahodil* merupakan verba berprefiks *za-*. Prefiks *za-* dibubuhkan pada verba infinitif *begat* 'berlari' dan *hodit* 'berjalan' yang merupakan verba gerakan multi arah. Afiks infleksional *-l* memarkahi kala lampau, afiks *-i* memarkahi jumlah jamak (5), afiks kosong (\emptyset) memarkahi jender maskulin dan jumlah tunggal (6), yang berkongruensi dengan subjek. Pembubuhan prefiks pada verba aspek imperfektif pembentuknya mengubah makna aspek verba menjadi perfektif, sedangkan makna leksikal dasarnya tidak berubah, hanya muncul makna aksionalitas inkoaktif.

4.2 Prefiks *po-*

Prefiks *po-* biasanya digabungkan dengan verba gerakan satu arah dan beberapa verba lain.

(7) Ja **pošjol** bystrymi šagami.
saya.t.nom berjalan.pf.kl.m.t cepat.j.ins langkah.j.ins
'Saya mulai berjalan dengan langkah-langkah cepat.'

(8) Samoljot **poletel** na jug.
pesawat.m.t.nom terbang.pf.kl.m.t Prep. selatan.m.t.ak
'Pesawat mulai terbang ke selatan.'

(9) Deti pobegali po dvoru i **pobežali** na ulicu.
anak.j.nom berlari.pf.kl.j Prep. taman.m.t.dat Konj. berlari.pf.kl.j Prep.
jalan.f.t.ak
'Anak-anak berlari-lari di taman dan mulai berlari ke jalan.'

Pada data (7), (8), dan (9) verba *pošjol*, *poletel*, dan *pobežali* merupakan verba berprefiks *po-*. Prefiks tersebut dibubuhkan pada verba infinitif *idti* 'berjalan', *letet* 'terbang' dan *bežat* 'berlari' yang merupakan verba gerakan satu arah. Afiks infleksional *-l* memarkahi kala lampau (verba *idti - šjol* memiliki dasar pembentukan yang berbeda/iregular), afiks kosong (\emptyset) memarkahi jender maskulin dan jumlah tunggal (7 dan 8), afiks *-i* memarkahi jumlah jamak (9), yang berkongruensi dengan subjek. Pembubuhan prefiks pada verba imperfektif pembentuknya mengubah makna aspek verba berprefiks menjadi perfektif, sedangkan makna leksikal dasarnya tidak berubah, hanya muncul makna mulainya kegiatan.

(10) **Podul** sil'nyj veter i dul
 bertiup.pf.m.t kuat.m.t.nom angin.m.t.nom Konj. bertiup.imf.kl.m.t
 tri dnja.
 tiga hari.m.t.gen
 'Mulai bertiup angin kencang dan berlangsung selama tiga hari.'

(11) V oktjabre **polili** doždi.
 Prep. oktober.m.t.prep mencurah.pf.kl.j hujan.j.nom
 'Pada bulan Oktober hujan mulai turun.'

Pada data (10) dan (11) verba *podul* dan *polili* merupakan verba berprefiks *po-*. Prefiks dibubuhkan pada verba infinitif *dut* 'bertiup' dan *lit* 'mencurah' yang dalam kalimat-kalimat tersebut menyatakan gejala alam. Afiks infleksional *-l* memarkahi kala lampau, afiks kosong (\emptyset) memarkahi jender maskulin dan jumlah tunggal (10), afiks *-i* memarkahi jumlah jamak (11), yang berkongruensi dengan subjek. Pembubuhan prefiks pada verba imperfektif pembentuknya mengubah makna aspek verba menjadi

perfektif, sedangkan makna leksikal dasarnya tidak berubah, hanya muncul makna aksionalitas inkoaktif.

V. PENUTUP

Verba berprefiks dalam bahasa Rusia dibentuk melalui pembubuhan prefiks pada verba yang telah ada sehingga dalam proses morfologis (morfemis) ini tidak terjadi perubahan kelas kata.

Dari 20 lebih prefiks pembentuk verba terdapat dua prefiks produktif pemarkah inkoaktif, yaitu prefiks *za-* dan *po-*. Pembubuhan kedua prefiks tersebut pada verba pembentuknya menimbulkan perubahan makna aspek, yaitu dari imperfektif menjadi perfektif, sedangkan makna leksikal dasarnya tidak berubah.

Tidak semua verba yang digabungkan dengan prefiks *za-* dan *po-* ini memiliki makna aksionalitas inkoaktif. Prefiks *za-* sebagai pemarkah inkoaktif biasanya digabungkan dengan verba yang menyatakan bunyi/suara, gerakan multi arah, dan gejala alam. Prefiks *po-* digabungkan dengan verba gerakan satu arah, gejala alam, dan verba lainnya.

Masih banyak hal yang perlu dikaji lebih dalam tentang prefiks pemarkah inkoaktif ini, antara lain masih kurang jelasnya jenis verba yang dapat digabungkan dengan prefiks ini. Analisis verba secara semantis kiranya dapat dipertimbangkan sebagai salah satu pemecahannya.

Selain secara morfologis, makna aksionalitas inkoaktif dapat dibentuk pula secara analitis (dalam tataran frasa), yaitu melalui

penggabungan verba bantu yang menyatakan mulainya kegiatan (*načinat'* - *načat'* 'mulai', dll) dan verba utama yang menyatakan kegiatan dimaksud. Atas dasar *berbeda bentuk – berbeda makna*, maka kedua bentuk lahiriah yang berbeda ini patut dicurigai apakah memiliki bentuk batiniah yang berbeda pula.

PUSTAKA ACUAN

- Barykina, A.N. 1979. *Izučenija Glagolnyh Prstavok*. Moskwa: Russkiji Jazyk.
- Kalinina, I.K. 1975. *Sovremennyji Russkiji Jazyk. Morfologija*. Moskwa: Russkiji Jazyk.
- Kridalaksana, Harimurti. 1984. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Novikova, L.A. 2003. *Sovremennyji Russkiji Jazyk*. St. Petersburg-Moskwa: Lan'.
- Parera, Jos Daniel. 1990. *Morfologi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Pirogova, L.I. dan Makarova, S.I. Tanpa Tahun. *Conjugation of Russian Verbs*. Moscow: Progress Publishers.
- Pulkina, I.M. 1975. *Učebnik Russkogo Jazyka*. Moskwa: Russkiji Jazyk.
- Tadjuddin, Moh. 2005. *Aspektualitas dalam Kajian Linguistik*. Bandung: Alumni.
- Valgina, N.S. 1962. *Sovremennyji Russkiji Jazyk*. Moskwa: Vyšaja Škola.

DAFTAR SINGKATAN

ak	akusatif
dat	datif
f	feminin
gen	genetif
imf	imperfektif
inf	infinitif
ins.	instrumental
j	jamak
kl	kala lampau
m	maskulin
n	netral
nom	nominatif
pf	perfektif
prep	preposisional
t	tunggal